

PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA PERTIWI 1 PADANG

Citra Harseptiana
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Fuji Astuti
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Susmiarti
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: charseptiana26@gmail.com

Abstract

This article aimed to determine students' perceptions of dance extracurricular activities at Pertiwi 1 High School Padang. The type of this research was descriptive research. This research was conducted at Pertiwi 1 High School Padang with 75 students participating in extracurricular activities. The populations of this research were students who took dance extracurricular activities; this study required 40 samples to represent 75 populations. Data collection techniques used in this study were questionnaires, observation, documentation, interviews and literature studies. The results showed that indicators about students' perceptions of dance extracurricular activities at Pertiwi 1 High School in Padang could be said well. Indicators of perceptions about student admission to dance extracurricular at Pertiwi 1 High School Padang with the level of achievement of respondents namely strongly agree (SS) 61.2%, agree (S) 28.3%, doubt (R) 7.2%, disagree (TS) 0.2% and strongly disagree (STS) 0%, an indicator of perceptions about students' understanding of dance extracurricular activities at Pertiwi 1 High School Padang with a high level of respondent strongly agree (SS) 60.6%, agree (S) 29, 3% hesitant (R) 9.3% disagree (TS) 0.2% and strongly disagree (STS) 0%, indicator of perceptions about students' assessment of dance extracurricular at Pertiwi 1 High School Padang with attainment level strongly agree (SS) 60.4%, agree (S) 26.8%, doubt (R) 10%, disagree (TS) 1.8% and strongly disagree (ST) 0%.

Keywords: Perception, Students, Extracurricular Dance

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan bakat dan minat siswa itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak diminati siswa karena kegiatan ini bisa meningkatkan pengembangan kecerdasan intelektual, emosi serta minat bakat. Namun semakin luas pola pikir siswa maka akan semakin berkembang pula persepsi siswa akan suatu hal khususnya pandangan pada kegiatan ekstrakurikuler dibidang tari. Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk mengetahui persepsi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, dan dapat mengetahui masalah siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Robbins (2003:97), mendeskripsikan bahwa Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indra dan di analisa kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Persepsi positif siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari dapat disebabkan oleh perasaan, pemahaman dan ketertarikan masing-masing siswa terhadap tari. Sebagian siswa yang memiliki kemampuan atau bakat dalam menari cenderung mempunyai persepsi positif tentang kegiatan ekstrakurikuler tari. Namun, siswa yang hanya menyukai seni tari terkadang juga memiliki persepsi negatif terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari.

Melalui pengamatan di SMA Pertiwi 1 Padang, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan mengikuti berbagai bidang kegiatan ekstrakurikuler salah satunya bidang seni tari. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler tidak memaksa dan menuntut siswa, akan tetapi atas kemauan siswa itu sendiri sesuai dengan minat dan bakat siswa. Siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang ingin mereka ikuti. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi awal di SMA Pertiwi 1 Padang, kegiatan ekstrakurikuler tari cukup diminati oleh siswa. Siswa-siswa lebih menyukai kegiatan ekstrakurikuler tari dibandingkan ekstrakurikuler yang lain dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang berjumlah 75 orang. Siswa sangat antusias terhadap tari-tarian yang dipelajari pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Sebagian siswa juga mampu berkreaitivitas terhadap gerakan-gerakanyang baru. Siswa termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari karena sekolah selalu aktif mengikuti lomba FLS2N setiap tahunnya. Selain itu, siswa termotivasi karena keterampilan tari selalu ditampilkan pada acara penyambutan tamu, acara pagelaran dan acara resmi lainnya yang diadakan di sekolah.

Oleh karena itu, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari selalu bertambah pada setiap semester. Siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler tari selalu berpartisipasi aktif melaksanakan latihan dan hadir setiap minggunya. Dari partisipasi siswa tersebut sangat terlihat bahwa siswa SMA Pertiwi 1 Padang sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari khususnya pada semester ini.

Saputra (1998:6), mendefinisikan kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang biasa dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Sejalan dengan itu Uzar Usman (1993:22) mengatakan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

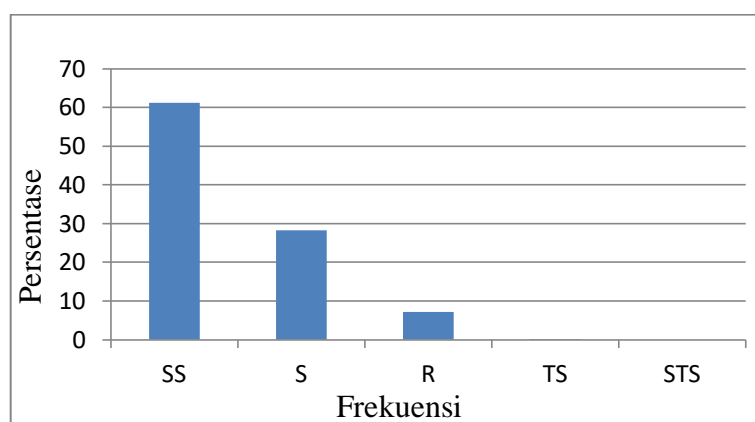
Sementara pada semester sebelumnya terlihat tidak begitu antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal ini juga di ceritakan oleh guru seni budaya yaitu Ayusi bahwa ada perbedaan ketika semester lampau dengan sekarang. Semester ini siswa lebih banyak berminat dan antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Inilah yang menjadi masalah kenapa sekarang timbul minat dan motivasi dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari.

Menurut Susanne K. Langer dalam Soedarsono (1977:17-18) tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif dan di diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa. Sedyawati (1986-07) mengatakan bahwa tari adalah kreatif yang dapat menimbulkan intensitas emosional dan makna.

B. Metode Penelitian

Penelitian initermasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah atau fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang berisi berupa pernyataan mengenai persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler tari. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

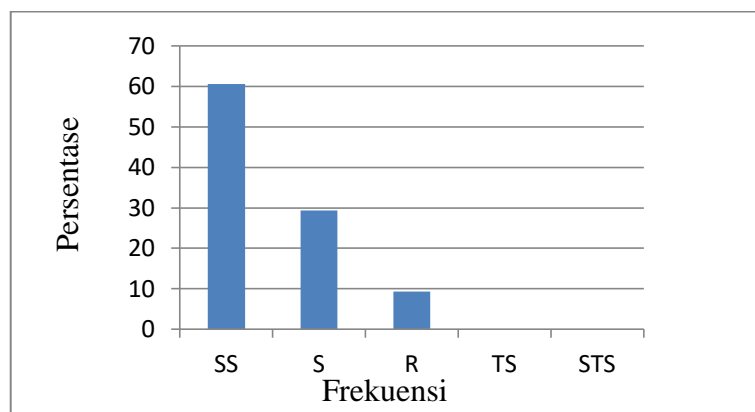
C. Pembahasan



Gambar 1. Histogram Penerimaan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Disimpulkan bahwa persepsi tentang penerimaan siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai responden yaitu sangat setuju (SS) 61,2% , setuju (S) 28,3% , ragu-ragu (R) 7,2% , tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0% .

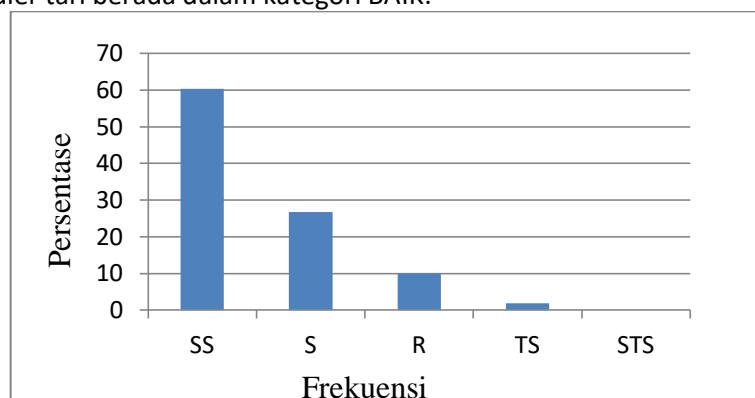
Berdasarkan dari tingkat capai responden tentang penerimaan terhadap ekstrakurikuler tari berada dalam kategori BAIK.



Gambar 2. Histogram Pemahaman Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Disimpulkan bahwa persepsi tentang pemahaman siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai responden sangat setuju (SS) 60,6% , setuju (S) 29,3% ragu-ragu (R) 9,3% tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0% .

Berdasarkan dari tingkat capai responden tentang pemahaman terhadap ekstrakurikuler tari berada dalam kategori BAIK.



Gambar 3. Histogram Penilaian Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Disimpulkan bahwa persepsi tentang penilaian siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai sangat setuju (SS) 60,4%, setuju (S) 26,8% , ragu-ragu (R) 10% , tidak setuju (TS) 1,8% dan sangat tidak setuju (STS) 0% .

Berdasarkan dari tingkat capai responden tentang penilaian terhadap ekstrakurikuler tari berada dalam kategori BAIK.

Setelah melakukan pengamatan, maka peneliti melihat penilaian siswa yang mencakup penerimaan, pemahaman, dan penilaian. Setelah terjadi gambaran dan bentuk pemahaman maka terjadi penilaian setelah melihat data di atas terjadi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari , dimana penilaian siswa terlihat dari fenomena yang dilihat selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, Siswa

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari mengatakan karna hobby, minat dan bakat dari siswa itu sendiri.

Setelah ada penerimaan maka terbentuklah pemahaman siswa yang di dapat dengan hasil angket. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari menjawab paham karena materi yang diberikan oleh guru/pelatih tari tidak begitu sulit. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama seni tari lebih menonjolkan ekspresi, kreatif, serta keaktifan siswa yang lahir lewat gerakan-gerakan anggota tubuh.

Setelah terbentuk pemahaman maka ada penilaian di dalam penerimaan dan pemahaman dari siswa tentang ekstrakurikuler tari. Peneliti dapat melihat siswa yang memiliki bakat dan minat dalam seni tari yang ada pada siswa itu sendiri yaitu dapat dilihat melalui mata pelajaran seni budaya maupun keterampilan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan data-data yang telah penulis himpun di atas mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang, yang dimulai dari penerimaan, pemahaman dan penilaian yang terdapat dalam pelaksanaan beserta aktifitas siswa ternyata hasil yang di peroleh adalah persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang berjalan dengan baik dimana minat dan bakat siswa bisa tersalurkan dan hobby siswa yang membuatnya senang dan niat siswa yang ingin pintar dalam nemari tersalurkan dengan adanya ekstrakurikuler tari ini.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan dari pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulannya dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut indikator persepsi tentang penerimaan siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai responden yaitu sangat setuju (SS) 61,2% , setuju (S) 28,3% , ragu-ragu (R) 7,2% , tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0% , indikator persepsi tentang pemahaman siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai responden sangat setuju (SS) 60,6% , setuju (S) 29,3% ragu-ragu (R) 9,3% tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0% , indicator persepsi tentang penilaian siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai sangat setuju (SS) 60,4%, setuju (S) 26,8 % , ragu-ragu (R) 10% , tidak setuju (TS) 1,8% dan sangat tidak setuju (STS) 0%.

Maka dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator di atas tentang persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dapat di katakan baik karna para siswa cenderung aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yang ada di sekolah.

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan 1) Siswa harus lebih aktif lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang seni tari, 2) Guru harus bisa mengembangkan bakat dari siswa tersebut agar bakat bisa tersalurkan, 3) Kepala sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam bidang ekstrakurikuler terutama dalam bidang seni tari.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Fuji Astuti, M.Hum. dan pembimbing II Susmiarti, SST., M.Pd.

Daftar Rujukan

- Astuti, Fuji. 2011. "Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini". *Jurnal Bahasa dan Seni*. Vol 14. No.2 Tahun 2011 (52-63).
- Moh. Azar Usman, Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung. Posdakarya.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Sedyawati.Edy. 1986.*Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono.1977. *Tari Tarian Indonesia*.Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Perkembangan Media Kebudayaan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta